

ABSTRAK

Di era pendidikan digital, sistem manajemen pembelajaran (LMS) adalah alat penting yang mendukung proses pembelajaran. LMS EdLink di Universitas Qomaruddin berfungsi sebagai platform resmi untuk mendukung berbagai aktivitas akademik, termasuk penyebaran informasi perkuliahan, pengumpulan tugas, dan distribusi materi. Namun, ada beberapa keluhan mengenai pemindaian barcode, keterlambatan akses file, rotasi dokumen otomatis, antarmuka yang tidak nyaman, dan kurangnya fitur status tugas, menurut ulasan pengguna di Google Play Store, yang memiliki nilai 3,9. Akibatnya, perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui seberapa puas pengguna dengan LMS EdLink.

Penelitian ini melibatkan survei terhadap 288 mahasiswa aktif di Universitas Qomaruddin. Untuk menilai kepuasan pengguna secara keseluruhan, metode End User Computing Satisfaction (EUCS) menggunakan variabel seperti konten, ketepatan, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Selain itu, metode Customer Satisfaction Index (CSI) menggunakan perhitungan Weighted Factor, Weighted Score, dan Customer Satisfaction Index untuk menilai tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan. Untuk menjamin keakuratan hasil analisis, Python digunakan untuk pengolahan data dan uji instrumen penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggabungkan metode EUCS dan CSI, tingkat kepuasan pengguna LMS EdLink dapat diukur secara menyeluruh. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama kualitas antarmuka dan beberapa fitur sistem. Akibatnya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembang dan pihak universitas untuk meningkatkan kualitas LMS EdLink agar lebih efisien, lebih mudah digunakan, dan mendukung pembelajaran digital di universitas.

Kata kunci: Kepuasan Pengguna, Metode EUCS, Metode CSI, LMS Edlink, *Weighted Factor*.

Abstract (English)

In the era of digital education, a learning management system (LMS) is an essential tool that supports the learning process. The EdLink LMS at Qomaruddin University serves as the official platform to support various academic activities, including the dissemination of lecture information, assignment collection, and material distribution. However, there are several complaints regarding barcode scanning, delayed file access, automatic document rotation, an uncomfortable interface, and the lack of a task status feature, according to user reviews on the Google Play Store, which has a rating of 3.9. As a result, an assessment is needed to determine how satisfied users are with the LMS EdLink.

This study involved a survey of 288 active students at Qomaruddin University. To assess overall user satisfaction, the End User Computing Satisfaction (EUCS) method uses variables such as content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. Additionally, the Customer Satisfaction Index (CSI) method employs calculations of Weighted Factor, Weighted Score, and Customer Satisfaction Index to evaluate the overall level of user satisfaction. To ensure the accuracy of the analysis results, Python is used for data processing and research instrument testing.

The research results show that by combining the EUCS and CSI methods, the level of user satisfaction with the EdLink LMS can be measured comprehensively. This conclusion indicates that there are several aspects that still need improvement, particularly the quality of the interface and some system features. Consequently, the findings of this research can be used as a reference for developers and university officials to improve the quality of the EdLink LMS to be more efficient, user-friendly, and supportive of digital learning at the university.

Keywords: User Satisfaction, EUCS Method, CSI Method, Edlink LMS, Weighted Factor.